

BAB IV

PENELUSURAN MASALAH

4.1 Analisis Masalah

4.1.1 Masalah Fungsi Dengan Aspek Pengguna

Pada bangunan *rest area* fungsi utama bangunan ini sebagai tempat peristirahatan sementara. Pengguna yang menggunakan bangunan ini adalah supir travel, supir truk angkutan dan pengunjung lainnya. Kebiasaan atau perilaku yang mereka biasa dilakukan supir saat menggunakan *rest area* adalah kurang pekannya terhadap lingkungan sekitar maupun sesama pengguna *rest area*, contoh perilaku yang mereka lakukan saat sedang beristirahat di *rest area* tersedianya fasilitas seperti tempat sampah mereka menghiraukan adanya tempat sampah yang tersedia dan akhirnya sampah-sampah sisa dari aktivitas mereka tidak dibuang pada tempat yg tersedia melainkan pada lingkungan mereka memarkirkan kendaraanya atau bahkan di tempat makan yang mereka singgahi, kemudian saat mereka merasa ingin buang air kecil kadang – kadang mereka tidak menggunakan fasilitas lavatory atau toilet umum yang tersedia melainkan buang air kecil disekitaran kendaraan ataupun lingkungan sekitar yang tidak terlihat oleh pengguna lainnya.

Berdasarkan studi peninjauan langsung ke *rest area* yang sudah terbangun, sirkulasi pada bangunan sejenis masih sedikit membingungkan pengujung, kemudian ada beberapa ditiap *rest area* tidak memiliki jalur untuk perlambatan mobil sebelum masuk kedalam *rest area*, bangunan – bangunan yang terbangun pada kawasan *rest area* tidak memiliki kesinambungan bentuk yang satu dengan lainnya yang mengakibatkan tidak tertariknya pengujung untuk mengunjungi *rest area* karena secara kasat mata bangunan kurang dinikmati oleh pengujung *rest area*.

Table 9 Permasalahan Fungsi Bangunan Dengan Aspek Pengguna

Sumber : Analisa Pribadi

Pengguna Fungsi	Pengujung <i>rest area</i>	Aktivitas pengujung <i>rest area</i>.
Fungsi utama bangunan <i>rest area</i> sebagai tempat beristirahat sementara. Perencanaan bangunan <i>rest area</i> yang dapat mempengaruhi efek psikis dan fisik pengguna. Penyediaan fasilitas pada <i>rest area</i> yang ramah lingkungan.	Pengguna pada bangunan <i>rest area</i> ini terdiri dari supir truk, bus dan travel. Penggunaan bangunan <i>rest area</i> ini bertujuan untuk tempat istirahat sementara dan mengisi kebutuhan (makan,minum,bensin) untuk perjalanan selanjutnya.	Sebagian besar aktivitas pengujung <i>rest area</i> ini adalah beristirahat sementara, menikmati fasilitas <i>rest area</i> dan ada yang hanya ingin mengisi BBM. Menurut studi pengamatan kelapangan, Supir memiliki tingkat kepekaan yang kurang baik terhadap lingkungan <i>rest area</i> maupun sesama pengguna.

4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Tapak

Permasalahan bangunan terhadap tapak adalah kondisi lahan yang akan digunakan untuk bangunan *rest area* ini berada pada area sekitar lahan hijau (Sawah) yang dimana banyak ditanamani tanaman buah-buahan dan sayuran semusim, tahunan, tanaman biofarmaka (tanaman yang memiliki manfaat sebagai obat-obatan,kosmetik) dan tanaman hias. Topografi pada area tapak termasuk kedalam kategori tanah yang datar, lokasi tapak memiliki beda ketinggian dengan jalan raya Tol Semarang – Solo. Utilitas yang tersedia pada area tapak hanya terdiri dari utilitas air bersih karena posisi lahan berada di daerah persawahan. Akses menuju ke tapak tidak memiliki masalah dan mudah dijangkau oleh pengujung *rest area* nantinya.

Table 10 Permasalahan Bangunan Terhadap Aspek Tapak

Sumber : Analisis Pribadi

Pengguna Fungsi	Pemanfaatan atau Pengolahan Area Tapak
Fungsi utama bangunan <i>rest area</i> sebagai tempat beristirahat sementara.	Lokasi tapak tidak ada vegetasi yang mengakibatkan area tapak terasa panas dan tidak nyaman saat berada di sekitar tapak
Perencanaan bangunan <i>rest area</i> yang dapat mempengaruhi efek psikis dan fisik pengguna.	Perlunya pemanfaatan pada area lahan supaya tidak memiliki efek buruk terhadap bangunan, lingkungan tapak atau lingkungan sekitar
Penyediaan fasilitas pada <i>rest area</i> yang ramah lingkungan.	

4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan di Luar Tapak

Berdasarkan hasil survey kelapangan langsung dan analisa terhadap lokasi tapak untuk bangunan ini, lokasi tapak berhadapan langsung dengan *rest area* tipe A pada KM 487 dari arah Semarang ke Solo. Menurut data PT.Jasa Marga ruas tol Semarang – Solo juga termasuk kawasan tol yang cukup padat dilalui pengendara setiap tahunnya, puncak kepadatan tol biasanya terjadi pada hari raya idul fitri, idul adha, natal dan tahun baru. Pada saat hari raya *rest area* yang tersedia hampir tidak dapat menampung volume kendaraan atau pengguna yang ini beristirahat pada *rest area* yang tersedia. Kendaraan atau transportasi yang sering melewati tol ini adalah kendaraan mobil dan truck.

Bangunan sekitar pada lokasi tapak berada dekat dengan permukiman aktif warga dan beberapa usaha warga sekitar

Table 11 Permasalahan Bangunan Dengan Lingkungan di Luar Tapak

Sumber : Analisis Pribadi

Pengguna Fungsi	Wilayah Ruas Tol Semarang – Solo padat saat hari raya.	Lokasi Tapak memiliki gardu pandang area gunung
Fungsi utama bangunan <i>rest area</i> sebagai tempat beristirahat sementara. Perencanaan bangunan <i>rest area</i> yang dapat mempengaruhi efek psikis dan fisik pengguna. Penyediaan fasilitas pada <i>rest area</i> yang ramah lingkungan.	Mengakibatkan <i>rest area</i> yang tersedia tidak dapat menampung volume kendaraan yang ingin menggunakan <i>rest area</i> .	Pemanfaatan gardu pandang terhadap view gunung harus dimanfaatkan secara maksimal.

4.1.4 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Topik Yang Akan Diangkat

Pendekatan atau topik yang digunakan pada bangunan *rest area* ini adalah “*Green Buildings*” yang memiliki pengertian kinerja gedung terukur signifikan dari segi penghematan energi, air dan sumber daya lainnya. Disebutkan dalam peraturan bersama (2019) tentang Standart *rest area* di jalan tol menyebutkan bahwa bangunan *rest area* dari segi sarana dan prasarana harus dikelola secara efisien dari aspek lingkungan. Hal - hal yang perlu diperhatikan adalah efisiensi energi, efisiensi air, efisiensi materil atau bahan bangunan, pengelolaan sampah (limbah makanan) dan penghijauan. Maka dari itu berdasarkan peraturan diatas, bagaimana cara - cara penerapan atau pengapl aspek diatas terhadap bangunan *rest area* ini.

Table 12 Permasalahan Bangunan Terhadap Topik Yang Akan Diangkat
 Sumber : Analisis Pribadi

Pengguna Fungsi	Arsitektur <i>Green Building</i>
Fungsi utama bangunan <i>rest area</i> sebagai tempat beristirahat sementara.	Pemanfaatan efisiensi dari aspek energi, air, material, pengolahan lahan, pengolahan limbah dan penghijauan.
Perencanaan bangunan <i>rest area</i> yang dapat mempengaruhi efek psikis dan fisik pengguna.	Bagaimana menerapkan aspek-aspek <i>green building</i> pada bangunan.
Penyediaan fasilitas pada <i>rest area</i> yang ramah lingkungan.	

4.2 Identifikasi Permasalahan

Dari hasil analisis dan kajian potensi dan kendala pada aspek diatas, maka menghasilkan beberapa permasalahan utama sebagai berikut :

1. Fungsi Bangunan Terhadap Pengguna

- Pengguna bangunan pada *rest area* ini berasal dari semua kalangan yang memiliki perbedaan kultur atau kebiasaan dalam keseharian.
- Pada bangunan *rest area* penataan sirkulasi masih kurang jelas dalam penataanya.
- Tidak adanya kesinambungan atau kesatuan dan perencanaan yang maksimal pada bangunan *rest area* yang menyebabkan pengunjung saat mengunjungi atau menikmati fasilitas *rest area* tidak merasa nyaman.
- Beberapa pada *rest area* yang sudah terbangun tidak memiliki jalur perlambatan kendaraan seperti yang diatur oleh peraturan pemerintah.

- Perbedaan sarana dan prasarana terhadap masyarakat menengah kebawah dan masyarakat menengah keatas terjadi di beberapa *rest area*.

2. Fungsi Bangunan Terhadap Tapak

- Lokasi tapak berada pada lahan hijau (sawah).
- Pengolahan tapak pada area *rest area* yang tidak dimanfaatkan dengan maksimal
- Kurangnya vegetasi pada tapak yang mengakibatkan area tapak terasa panas atau kurang nyaman saat berada di sekitaran area tapak.

3. Fungsi Bangunan Terhadap Lingkungan Sekitar

- Pada saat hari raya ruas tol Semarang – Solo mengalami kepadatan yang mengakibatkan *rest area* yang tersedia tidak dapat menampung volume kendaraan yang ingin beristirahat di *rest area*.
- Lokasi berhadapan langsung dengan *rest area* 487 A dari arah Semarang.

4. Fungsi Bangunan Terhadap Lingkungan dan Topik

- Bangunan *rest area* yang akan terbangun memiliki aturan sarana dan prasarana harus dikelola secara efisien terhadap aspek lingkungan dan bangunan. Hal - hal yang perlu diperhatikan adalah efisiensi energi, efisiensi air, efisiensi materil atau bahan bangunan, pengelolaan sampah (limbah makanan) dan penghijauan.

4.3 Pernyataan Masalah

Setelah melakukan kajian terhadap sub bab sebelumnya, maka berikut adalah hasil permasalahan pada desain yakni :

1. Bagaimana elemen ruang dapat berpengaruh terhadap bangunan dan lingkungan *rest area* ?

2. Bagaimana desain perancangan rest area berpengaruh untuk mendukung penyegaran atau penyembuhan fisik pengunjung pada *rest area*?
3. Bagaimana implementasi desain terhadap aspek efisiensi (Pemilihan material, kenyamanan & kesehatan dalam ruang, tepat guna lahan) yang ramah terhadap bangunan, lingkungan dan pengunjung *rest area* dapat diwujudkan ?

